

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA ITIK PEDAGING RINO
FARM KELURAHAN PARIK MUKO AIA KECAMATAN
LAMPASI TIGO NAGARI
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

OLEH:

ILHAM KURNIAWAN AZIZI
1710622001



Pembimbing 1 : Dr. Ir. Arfai, MS
Pembimbing 2 : Tevina Edwin, S.Pt.,MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2022**

**“ANALISIS PENDAPATAN USAHA ITIK PEDAGING
RINO FARM KELURAHAN PARIK MUKO AIA
KECAMATAN LAMPASI TIGO NAGARI
KOTA PAYAKUMBUH”**

Ilham Kurniawan Azizi, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Arfai, MS dan **Tevina Edwin, S.Pt., MP**
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pendapatan usaha itik pedaging Rino Farm. Penelitian ini dilakukan pada usaha pemotongan itik milik Bapak Rino di Kota Payakumbuh, pada tanggal 20 Januari – 20 Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus yang didukung oleh observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Responden pada penelitian ini adalah pemilik Rino Farm, pekerja Rino Farm dan pemilik peternakan itik pedaging di Kota Medan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pendistribusian dilakukan setiap hari dengan jarak dari Kota Payakumbuh ke Kota Padang yaitu berjarak sekitar 120 km. Pendistribusian itik ini dilakukan oleh pedagang dengan beberapa tahap yaitu pemeliharaan, pemotongan, penyimpanan, packing dan pengiriman. Jumlah itik yang dipasok dari pedagang ke konsumen yaitu 2.000 ekor per bulan. Biaya pemasaran dalam proses pendistribusian itik yaitu sebesar Rp84.140.649 terdiri dari biaya pemeliharaan, tenaga kerja, listrik, pakan dan transportasi, dengan total penerimaan Rp110.236.500 per bulan sehingga didapatkan hasil pendapatan usaha ternak itik pedaging Rino Farm sebesar Rp24.495.851.

Kata Kunci: Biaya Produksi Penerimaan, Pendapatan Usaha Itik Pedaging Rino Farm